

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bangsa Indonesia memiliki berbagai suku yang tinggal di beberapa pulau, setiap pulau terdapat budaya dan bahasa beranekaragam. Dari keanekaragaman tersebut diperlukan suatu alat penghubung pemersatu agar mereka merasa menjadi bangsa yang satu, adapun alat pemersatu bangsa tersebut ialah Bahasa Indonesia, sebagai alat pemersatu bangsa, Bahasa Indonesia punya peran yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat. Oleh karena itu bahasa Indonesia sudah diajarkan dalam pendidikan sekolah dasar dari mulai kelas rendah hingga ke kelas tinggi. Sebagai alat komunikasi yang berstatus sebagai bahasa persatuan, bahasa Indonesia sangat penting diajarkan kepada anak-anak dimulai dari sejak dini.(Cahyani, 2016, & Akhmad, et, all 2020).

Pembelajaran Bahasa Indonesia disekolah dasar/madrasah ibtidaiyah sangat perlu mengandalkan metode-metode yang menarik. Pembelajaran yang menarik akan menaikan daya Tarik anak untuk mempelajari Bahasa Indonesia sebagai Bahasa kedua setelah Bahasa ibu. Apabila daya Tarik peserta didik sudah besar dengan pembelajaran maka akan dengan mudah dan cepat mendongkrak keterampilan peserta didik dalam bidang Bahasa. (cahyani, 2016 , & kadarwati, et, aal 2017).

Kebudayaan Indonesia pun tidak akan terlepas dari Bahasa Indonesia, karena Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi dari beranekaragam suku budaya di

tanah air, hal ini lah yang justru memperkaya bahasa Indonesia, sepatutnya kita sebagai bangsa Indonesia bangga akan kekayaan Bahasa di mata dunia. Tentunya sebagai bangsa Indonesia kita harus terampil dalam menggunakan Bahasa Indonesia. Kenapa kita harus memiliki keterampilan dalam berbahasa indonesia, karena manusia dan Bahasa sudah menjadi satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan lagi dari kehidupan ini (Cahyani, & Marwanti, et aal. 2016).

Oleh sebab itu memiliki keterampilan dalam berbahasa juga sangat penting. Seperti yang dikemukakan oleh (Cahyani, 2016 & Widyahening, C. E. 2018) Keterampilan berbahasa Indonesia meliputi empat aspek yaitu; keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek keterampilan berbahasa itu saling berkait satu sama lain, sehingga untuk mempelajari salah satu keterampilan berbahasa, beberapa keterampilan berbahasa lainnya juga akan terlibat. Salah satu keterampilan Bahasa yang sangat kompleks ialah keterampilan menulis. Menulis merupakan keterampilan puncak dari keterampilan berbahasa, karena didalamnya terdiri dari tiga keterampilan yang lain .

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting. Keterampilan menulis bisa dikatakan merupakan puncak dari keterampilan berbahasa, karena di dalamnya termuat tiga keterampilan yang lain, yakni menyimak, berbicara, dan membaca. Salah satu keterampilan bahasa yang paling kompleks yaitu keterampilan menulis. Keterampilan menulis bisa dikatakan merupakan puncak dari keterampilan berbahasa, karena di dalamnya termuat tiga keterampilan yang lain (Baehaki, et aal 2016 & Ilham, et, all, 2020)

Dalam studi pendahuluan saat PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) di SD Negeri 01 Kuripan, peneliti menemukan beberapa masalah dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yakni peserta didik masih banyak yang kurang menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan yang benar. Masalah tersebut terjadi karena kurangnya motivasi peserta didik dalam menulis, membaca, maupun berbicara, dan kurangnya pembendaharaan kata, serta sulitnya peserta didik memahami bacaan. Selain itu masalah yang ditemukan di lapangan adalah peserta didik hanya bisa menulis struktur kata tapi kurang bermakna,

Metode yang digunakan cenderung monoton atau tidak bervariasi. Pengajaran bahasa Indonesia tidak dapat menggunakan satu metode harus bervariasi karena bahasa Indonesia yang bersifat dinamis, bahasa bukan termasuk ilmu tapi sebagai keterampilan sehingga penggunaan metode yang tepat harus dilakukan.(Cahyani, 2016 & Krissandi, et all 2018).

Berdasarkan obseravasi dari peneliti ketika berada di tempat praktek PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) yang diadakan di SD Negeri 01 Kuripan pada saat itu guru kelas 4 di SD Negeri 01 Kuripan mencoba melakukan sebuah perubahan di dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang bertujuan untuk meningkat keterampilan menulis siswa dengan cara menerapkan Teknik rumpang melalui dalam standar kompetensi menulis deskripsi. Penggunaan Teknik rumpang tersebut diterapkan oleh guru kelas 4 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan keterampilan menulis deskripsi SDN 01 Kuripan perlu di tingkatkan.

Teknik rumpang merupakan salah teknik dalam pembelajaran, menurut Hittelman dalam (Haryadi, 2014 & Sabarua, 2017). mengemukakan teknik rumpang adalah teknik penghilangan kata- kata secara sistematis dari sebuah wacana, dan pembaca diharapkan dapat mengisi kata-kata yang hilang tersebut dengan kata-kata yang sesuai.

Berdasarkan uraian diatas dari rendahnya minat menulis peserta didik maka judul yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah **“Penerapan Teknik Rumpang Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Keterampilan Menulis Deskripsi Untuk Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Kuripan.”**

1.2 Masalah Penelitian

Dalam studi pendahuluan saat PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) di SD Negeri 01 Kuripan , peneliti menemukan beberapa masalah dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yakni :

1. Peserta didik masih kurang menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Masalah tersebut terjadi karena kurangnya motivasi peserta didik dalam menulis, membaca, maupun berbicara, kurangnya pembendaharaan kata, serta sulitnya pemahaman bacaan.
2. Guru masih kurang dalam penggunaan metode yang bervariasi

1.2.1 Pembatasan Lingkup Masalah

Semoga penelitian ini bisa terarah dan memiliki tujuan yang tepat, sehingga diberikan batasan-batasan sebagai berikut :

1. Penerapan teknik rumpang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penggunaan Teknik dalam pembelajaran Bahasa Indonesiaa pada keterampilan menulis yang akan di lakukan.

2. Teknik rumpang yang dimaksud Teknik untuk melatih daya tangkap pembaca terhadap pesan penulis dengan cara menyajikan bacaan yang tidak utuh (dirumpangkan).
3. Materi bahasa Indonesia yang di bahas tentang tema 3 (peduli terhadap makhluk hidup), subtema 1 (hewan dan tumbuhan dilingkungan rumahku)
4. Sampel penelitian yaitu siswa pada kelas IV semester genap SD Negeri 01 Kuripan .

1.2.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini dapat merumuskan masalah yaitu, bagaimana keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV SDN 01 Kuripan setelah digunakan Teknik Rumpang dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia ?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan menulis siswa setelah diterapkan teknik rumpang dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan menulis deskripsi untuk siswa kelas IV di SD Negeri 01 Kuripan.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis.

Secara teoritis penelitian diharapkan dapat bermanfaat yaitu, dapat dijadikan salah satu alternative teknik yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama dalam keterampilan menulis .

b. Manfaat Praktis

1. Bagi siswa

Dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Teknik rumpang.

2. Bagi guru.

Dapat digunakan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Teknik rumpang.

3. Bagi Peneliti Lanjutan

Dapat dijadikan referensi dalam penelitian yang terkait penggunaan Teknik Rumpang.

